

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO  
PEMBELAJARAN MATERI KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA KELAS 4  
DI UPT SD NEGERI PLOSOREJO 02 PADA KURIKULUM MERDEKA**

Devis Ayu Saputri<sup>1</sup>, Arina Restian,<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, <sup>2</sup>UPT SD Negeri Plosorejo 02

<sup>1</sup>devis.ayuu@gmail.com, <sup>2</sup>arina.poenya@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the increase in learning outcomes in Pancasila Education for grade 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 through learning video media. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 12 students in grade 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02. Data collection techniques using test techniques in the form of evaluation questions and non-tests in the form of observation and documentation. The results of the study are evidenced by the learning completeness of the class of students who get scores between 90-100, there are 5 students with a percentage of 42%, scores between 86 - 90 there are 4 students with a percentage of 33% of the total number of students, scores between 81 - 85, namely there are 3 students with a percentage of 25% of all students, and students who scored <80 there were 0 students. The highest score obtained was 100 and the lowest was 82 with a class average of 91. Thus it can be concluded that learning video media can improve student learning outcomes in the subject of Pancasila Education on social and cultural diversity.*

*Keywords: Learning outcomes, Learning Video Media, Social and Cultural Diversity.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 melalui media video pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal evaluasi dan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa kelas siswa yang mendapatkan nilai antara 90-100 terdapat 5 siswa dengan presentase 42%, nilai antara 86 – 90 terdapat 4 siswa dengan presentase 33% dari seluruh jumlah siswa, nilai antara 81 – 85 yaitu terdapat 3 siswa dengan presentase 25% dari seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 80 terdapat 0 siswa. Nilai tertinggi yang di peroleh yaitu 100 dan yang terendah yaitu 82 dengan rata-rata kelas 91. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman social dan budaya.

Kata Kunci: Hasil Belajar<sup>1</sup>, Media Video Pembelajaran<sup>2</sup>,Keberagaman Social dan Budaya<sup>3</sup>

## **A. Pendahuluan**

Menurut Komara (2014 : 29) Pembelajaran adalah proses antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Harus di sadari untuk memperoleh hasil yang baik pula perlu di dukung oleh kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya media pembelajaran. Secara khusus media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dr. Arief S, Sadiman,dkk (2010 : 6) Media adalah perantara dari pengantar untuk mengirimkan pesan kepada penerima. Pada media pembelajaran terdapat banyak sekali jenis media pembelajaran salah satunya yaitu video pembelajaran. Tofanao, 2018 berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

(Tofanao,2018). Hamalik dalam Azhar Arsyad (2007 : 15) mengemukakan jika dalam proses pembelajaran menggunakan media, maka dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang berisi kajian-kajian masalah kebangsaan dan kemasyarakatan Indonesia yang dikaji menurut “perspektif” Pancasila. Pendidikan Pancasila digunakan untuk belajar membangun tatanan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Udin S. Winataputra (2014) menyebut tiga proses dalam belajar Pancasila yaitu sebagai *knowing* Pancasila, *doing* Pancasila, dan *building* Pancasila.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada awal penelitian dengan Bu Suci Cahyati,S.Pd sebagai guru kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 pada hari Senin, 27 Febuari 2023 bahwa kriterian Minimal KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu Delapan Puluh. Untuk mencapai KKM, guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan yang menurut Bu Suci Cahyati, S.Pd perolehan dari hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi

Keberagaman Sosial dan Budaya dari 12 siswa sebanyak 8 siswa (62%) masih mengalami kesulitan dan mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Sebanyak (38%) siswa sudah mendapatkan nilai di atas rata-rata yaitu delapan puluh. Melihat dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Sosial dan Budaya masih rendah, sehingga masih perlu perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan *video pembelajaran* di kelas IV UPT SD Negeri Plosorejo 02 pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang maka perumusan pada masalah ini yaitu : (1) Pengembangan media video pembelajaran materi Keberagaman Sosial dan Budaya layak digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar ? (2) Pengembangan media video pembelajaran materi Keberagaman social dan Budaya efektif digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar ?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Hasley (2010), seperti dikutip

Cohen (2010) penelitian Tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut. Pendapat lain dikemukakan oleh Burns (2013) yang menyatakan bahwa penelitian Tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi social untuk meningkatkan kualitas Tindakan yang dilakukan dengan Kerjasama. Guru merupakan orang yang paling tepat untuk melakukan PTK. Rustam dan Mundilarto (2004) mengemukakan : (1) guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya, (2) temuan penelitian tradisional sering sukar di terapkan untuk memperbaiki pembelajarannya, (3) guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya, (4) interaksi antara guru dengan siswa berlangsung secara unik, dan (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan, mempersyaratkan guru untuk melaksanakan PTK dikelasnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa

kelas 4 yaitu terdiri dari 3 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam materi keberagaman social dan budaya. Tes ini dilakukan pada saat minggu ke-2 pada tahap pra siklus. Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa soal tes pilihan ganda. (2) Teknik non tes yang diberikan dalam bentuk observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang di ukur dalam observasi yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil kegiatan siswa siswi kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 beserta dengan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan tes secara tertulis, yaitu dengan soal bentuk pilihan ganda dengan materi keberagaman social dan budaya. Instrumen butir soal diberikan pada pertemuan ke 2. Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana data nilai hasil belajar Pendidikan Pancasila ini menggunakan analisis deskriptif yaitu

untuk membandingkan hasil dari belajar siklus I dan siklus II.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan tindakan melalui 2 siklus dengan menerapkan media video pembelajaran pada materi pelajaran keberagaman social dan budaya pada kelas 4 UPT SD negeri Plosorejo 02. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti observasi kepada siswa dan guru UPT SD Negeri Plosorejo 02 terlebih dahulu. Berdasarkan pengamatan yang di dapat dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 80$ ) data yang di peroleh oleh guru sebelum dilaksanakan Tindakan dapat disajikan pada table di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Belajar siswa sebelum dilakukan penelitian

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	90-100	0	0%
2	86-89	2	16%
3	81-85	2	16%
4	< 80	8	68%
jumlah		12	100%
Nilai Rata-rata		61,8	
Nilai Tertinggi		86	
Nilai Terendah		50	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara 90-100, nilai antara 86 – 90 terdapat 2 siswa dengan presentase 16% dari seluruh jumlah siswa, nilai antara 81 – 85 yaitu terdapat 2 siswa dengan

presentase 16% dari seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 80 terdapat 8 siswa dengan presentase 68% dari seluruh jumlah siswa. Nilai tertinggi yang di peroleh yaitu 86 dan yang terendah yaitu 50 dengan rata-rata kelas 61,8.

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus I berupa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 yang diperoleh melalui pelaksanaan tes evaluasi akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga siklus I. Hasil belajar matematika siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 dapat disajikan pada tabel destribusi frekuensi hasil belajar matematika siklus I sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Belajar siswa siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	90-100	0	0%
2	86-89	3	25%
3	81-85	4	33%
4	< 80	5	42%
jumlah		12	100%
Nilai Rata-rata		71	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		55	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara 90-100, nilai antara 86 – 90 terdapat 3 siswa dengan presentase 25% dari seluruh jumlah siswa, nilai antara 81 – 85 yaitu terdapat 4 siswa dengan presentase 33% dari seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 80 terdapat 5 siswa dengan presentase 42% dari seluruh jumlah siswa. Nilai tertinggi yang di peroleh yaitu 90 dan yang terendah yaitu 55 dengan rata-rata kelas 71,4.

Siklus II merupakan upaya perbaikan dari siklus I dengan menerapkan model Problem Based Learning berbantu media video pembelajaran. Hasil belajar keberagaman sosial dan budaya

siklus II disajikan dalam tabel destribusi frekuensi nilai matematika sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Belajar siswa siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	90-100	5	42%
2	86-89	4	33%
3	81-85	3	25%
4	< 80	0	0%
jumlah		12	100%
Nilai Rata-rata		91	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		82	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara 90-100 terdapat 5 siswa dengan presentase 42%, nilai antara 86 – 90 terdapat 4 siswa dengan presentase 33% dari seluruh jumlah siswa, nilai antara 81 – 85 yaitu terdapat 3 siswa dengan presentase 25% dari seluruh siswa, dan siswa yang mendapat nilai < 80 terdapat 0 siswa. Nilai tertinggi yang di peroleh yaitu 100 dan yang terendah yaitu 82 dengan rata-rata kelas 91.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM $\geq$ 80) data hasil perolehan nilai hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 UPT SD negeri Plosorejo 02 dengan menerapkan media video pembelajaran dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Nilai (X)	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
1	Belum Tuntas	<80	8	68%	5	36,4	0	0
2	Tuntas	$\geq$ 80	4	33%	7	63,6	12	100
Jumlah			12	100	12	100	12	100
Nilai tertinggi			61,8		71,4		91	
Nilai Terendah			86		90		100	
rata-rata			50		55		82	

Peningkatan hasil belajar ini karena media video pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kritis dalam pembelajaran berbasis masalah. Siswa juga bekerja secara tim, adanya tim dalam

pembelajaran dapat memberikan peluang siswa bekerja sama untuk menciptakan ide yang lebih beragam. Dengan kondisi demikian kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang keberagaman social dan budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 02 . Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang inovatif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis bagi peneliti selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Winataputra, Udin S. 2014. Diskursus Aktual tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Kurikulum 2013. Jurnal PPKn Vol 2 No 1 Januari 2014.

Komara (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode). Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sadiman, dkk (2010) Media Pendidikan ; Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Mundilarto, Rustam. 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.